

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode Penelitian adalah salah satu cabang ilmu pengetahuan yang membahas dan menguraikan tentang langkah-langkah, cara-cara, atau teknik-teknik, dalam pelaksanaan penelitian mulai dari mengidentifikasi, mencari, mencatat, merumuskan, menganalisis sampai menyusun laporan sesuai dengan fakta-fakta yang terjadi di lapangan secara ilmiah.

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yaitu merupakan suatu penelitian yang bermaksud memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian Misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain secara holistik dan dengan cara diskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah serta dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.¹ Penelitian kualitatif ini artinya data yang dikumpulkan bukan berupa angka-angka melainkan berupa wawancara, observasi, dan dokumen lainnya. Dalam penelitian dengan menggunakan metode kualitatif data yang diperoleh sangat mendasar, karena berdasarkan fakta peristiwa dan realita. Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistic atau hitungan

¹ Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan Dan Bimbingan Konseling*, (Jakarta: RajaGrafindo, 2012), cet. 2, hlm. 3

lainya.¹ Penelitian kualitatif bersifat deskriptif. Data deskriptif mengandalkan bahwa data tersebut berupa teks. Dalam hal lain dalam metode kualitatif yaitu bahwa data yang diperoleh dari tangan pertama dan berupa pengalaman langsung dari partisipan. Data tidak boleh diperoleh melalui dari pihak ketiga dan begitu pula data tersebut harus benar-benar merupakan pengalaman langsung.² Penulis mendeskripsikan data-data yang diperoleh secara langsung dari pihak Badan Usaha Milik Desa Bersama (BUMDESMA) dan penelitian ini juga diarahkan untuk mendeskripsikan Peran BUMDesma dalam meningkatkan pendapatan pedagang Udanawu Blitar, serta data tersebut di deskripsikan sesuai dengan keadaan nyata dilapangan dan dibandingkan dengan teori yang sudah ada serta menjadi dasar dari penelitian ini.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan peneliti berdasarkan jenis permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini pola yang digunakan penelitian adalah studi kasus. Studi kasus adalah pengujian intensif menggunakan berbagai sumber bukti terhadap suatu entitas tunggal yang dibatasi oleh ruang dan waktu. Penelitian studi kasus adalah suatu penelitian kualitatif yang berusaha menemukan makna, menyelidiki proses, dan memperoleh pengertian dan pemahaman yang mendalam dari individu, kelompok, atau situasi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah

¹ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori Dan Praktek*, (Jakarta: Bumi Akasara, 2013), hlm. 80

² J.R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif, Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya*, (Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia, 2010), hlm. 60

metode deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang memandu peneliti untuk mengeksplorasi dan memotret situasi sosial secara menyeluruh, luas, dan mendalam yang umumnya berbentuk kata-kata, gambar-gambar, atau rekaman.³ Studi kasus dalam penelitian ini adalah Badan Usaha Milik Desa Bersama (BUMDESMA) Karya Manunggal Kecamatan Udanawu.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di BUMDesma Karya Manunggal Kecamatan Udanawu Kabupaten Blitar yang beralamat Jl. Raya Kediri No. 802 Sukorejo Udanawu Blitar. Alasan peneliti memilih lokasi ini adalah karena menurut pengamatan peneliti bahwa BUMDesma Karya Manunggal Udanawu ini perkembangannya dalam meningkatkan pendapatan masyarakat khususnya pedagang Kecamatan Udanawu cukup bagus dan diporeleh dari informasi setempat bahwa lembaga BUMDesma ini lagi berkembang pesat di daerah sekitar Udanawu. Dan hal ini terbukti setelah peneliti mendatangi lokasi dan menanyakan bagaimana perkembangan tentang BUMDesma ini dan di peroleh informasi bahwa perkembangan dari tahun ke tahun cukup berkembang dengan baik.

Pemilihan lokasi penelitian ini didasarkan pada pertimbangan bahwa di Kecamatan Udanawu ini merupakan satunya program yang telah melaksanakan Program Badan Usaha Milik Desa (BUMDESMA) di Kabupaten Blitar. Subyek yang digunakan dalam penelitian adalah orang-

³ Eko Sugiarto, *Menyusun Proposal Penelitian kualitatif: Skripsi dan Tesis*,..., hal. 8

orang yang menjadi sumber informasi yang dapat memberikan data yang sesuai dengan masalah yang diteliti. Adapun subyek penelitian ini adalah pemanfaat dana bergulir dan Pengelola BUMDesma Udanawu. Obyek penelitian adalah yang menjadi pokok perhatian dari suatu penelitian. Obyek penelitian ini adalah bagaimana potret BUMDesma Udanawu dan pemahaman peran BUMDesma dalam meningkatkan meningkatkan pendapatan pedagang di Kecamatan Udanawu dan mendiskripsikan konsep pengelolaan BUMDesma Udanawu dalam meningkatkan pendapatan pedagang Kecamatan Udanawu. Dalam Perkembangan dari awal berdirinya BUMDesma terbilang dari tahun ke tahun meningkat.

C. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, kehadiran peneliti tidak dapat dipisahkan dari pengamatan berperan serta, namun peranan penelitilah yang menentukan keseluruhan skenarionya. Dalam penelitian ini seluruh rangkaian dan proses pengumpulan data dilaksanakan oleh peneliti sendiri dan sebagai intrumen utama dalam penelitian. Peneliti mengadakan pengamatan mendatangi subyek penelitian atau informan di BUMDesma Kecamatan Udanawu Blitar dan sekaligus menghimpun dokumen-dokumen yang diperlukan. Penelitian kualitatif, peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data. Instrumen selain manusia dapat pula menggunakan seperti pedoman

wawancara, pedoman observasi dan kamera. Terbatasnya fungsi sebagai pendukung tugas peneliti sebagai instrumen.⁴

Agar informasi yang terkumpul benar-benar sesuai dan terjamin keabsahannya, peran peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai pengamat partisipan. Disamping itu kehadiran peneliti diketahui sebagai peneliti oleh informan. Peneliti akan memulai dengan mengirim surat kepada Dirirektur BUMDesma Udanawu tentang permohonan izin penelitian, kemudian peneliti mulai memasuki lokasi penelitian lembaga tersebut. Peneliti untuk itu harus bersikap sebaik mungkin, hati-hati dan sungguh-sungguh dalam menjangkau data sesuai dengan kenyataan lapangan sehingga data yang terkumpul benar-benar relevan dan terjamin keabsahannya. Penelitian ini menggali data dengan melakukan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Wawancara tersebut dilakukan dengan menunjuk tga responden yang pertama dengan wawancara dengan Direktur BUMDesma, pedagang menengah ke atas, dan pedagang menengah ke bawah. Pengumpulan data menggunakan metode triangulasi, dengan menanyakan beberapa pertanyaan yang sama dalam waktu yang berbeda guna untuk memastikan keaslian atau kebenaran data. Data-data yang dikumpulkan berupa bagaimana peran BUMDesma, hambatan dan inovasinya.

⁴ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV Jejak, 2018), hlm. 147

D. Jenis dan Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah sumber dari mana data yang diperoleh. Cara memperoleh data dalam penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder. Data primer dapat dikumpulkan melalui observasi, eksperimen, maupun kuesioner (daftar pertanyaan). Sedangkan data sekunder dapat diperoleh dari sumber internal maupun sumber eksternal.⁵

1. Data Primer

Data primer adalah data yang dapat diperoleh langsung dari lapangan atau tempat penelitian. Sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata kata dan tindakan. Kata-kata dan tindakan merupakan sumber data yang diperoleh dari lapangan dengan mengamati atau mewawancarai.⁶ Data primer ini data yang dikumpulkan dan diperoleh langsung dari hasil wawancara atau tanya jawab antara peneliti dengan mereka yang bekerja atau berada dalam struktur kepengurusan Badan Usaha Milik Desa Bersama (BUMDesma) Udanawu Kabupaten Blitar. Pemilihan sumber data/informan dalam penelitian ini dilakukan dengan cara *snowball sampling*, yaitu informan kunci akan menunjuk orang-orang yang mengetahui masalah yang akan diteliti untuk melengkapinya dan orang-orang yang ditunjuk akan menunjuk orang lain bila keterangan yang diberikan kurang memadai begitu seterusnya.

⁵ *Ibid*, hlm.148.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif (edisi revisi)*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2006), hlm. 160

2. Data sekunder

Merupakan data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara. Penelitian ini menggunakan data sekunder yaitu data yang diperoleh dari buku-buku, majalah, karya ilmiah, dan dokumen-dokumen yang digunakan untuk menjawab masalah dalam penelitian. Data sekunder merupakan data yang bukan dihasilkan dan dikumpulkan oleh peneliti melainkan diperoleh dalam bentuk yang sudah diolah mengenai gambaran umum dalam lembaga BUMDesma seperti sejarah lembaga tersebut, visi, misi, struktur organisasi, dan terutama tentang Peran Badan Usaha Milik Desa Bersama guna meningkatkan pendapatan pedagang Kecamatan Udanawu Kabupaten Blitar. Untuk itu beberapa sumber buku atau data yang akan membantu mengkaji secara kritis diantaranya yang berkaitan dengan tema peneliti tersebut, data sekunder juga merupakan suatu gambaran umum dalam perusahaan.⁷

E. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi:

1. Observasi

Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data, dimana peneliti melakukan pengamatan terhadap fokus yang akan diteliti oleh peneliti. Dengan observasi peneliti dapat mengetahui secara langsung dan

⁷ Lexy. J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif (edisi revisi)*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2006), hlm. 160

melakukan pengamatan yang telah mendetail mengenai keadaan yang ada di lapangan penelitian.⁸ Observasi ini dilakukan dengan cara peneliti datang ke tempat langsung yaitu BUMDes Karya Manunggal Udanawu dan tempat tinggal anggota kelompok yang meminjam dana dari BUMDes Udanawu tersebut. Observasi penelitian ini menggunakan observasi partisipan. Observasi partisipan di artikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak dalam objek penelitian. Observasi partisipan dilakukan dengan cara peneliti melibatkan diri atau berinteraksi dalam kegiatan yang dilakukan oleh subyek penelitian dalam lingkungannya, selain itu juga mengumpulkan data secara sistematis dalam bentuk catatan lapangan.⁹ Sehingga dapat memperoleh informasi secara mendalam tentang peran BUMDesma Udanawu dalam meningkatkan pendapatan pedagang Kecamatan Udanawu Blitar.

2. Wawancara Mendalam (*indepth interview*)

Wawancara mendalam merupakan suatu kegiatan tanya jawab dengan tatap muka (*face to face*) antara pewawancara (*interviewer*) dan yang diwawancarai (*interviewee*) tentang masalah yang diteliti, dimana pewawancara bermaksud memperoleh persepsi, sikap, dan pola pikir dari yang di wawancarai yang relevan dengan masalah yang diteliti. Karena wawancara itu dirancang oleh pewawancara maka hasilnya pun dipengaruhi oleh karakteristik pribadi wawancara.¹⁰ Wawancara yang digunakan peneliti

⁸ *Ibid*, hlm. 174

⁹ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Andi Offser, 1989), 91.

¹⁰ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hlm. 162

adalah metode wawancara mendalam (*indepth interview*) yaitu percakapan yang dilakukan untuk memperoleh pendapat, persepsi, perasaan, pengetahuan, dan pengalaman pengindraan dari informan mengenai masalah-masalah yang diteliti.

Metode wawancara ini digunakan peneliti untuk mewawancarai Direktur BUMDesma Karya Manunggal Udanawu, staff dan kelompok atau anggota SPP dan juga pengurus unit-unit BUMDesma guna untuk mendapat informasi yang akurat untuk melengkapi data. Teknik yang digunakan dalam wawancara mendalam dalam penelitian ini adalah wawancara tidak terstruktur (*unstandardized interview*), dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan terstruktur. Tujuan dari jenis ini adalah untuk memperoleh data dan menemukan permasalahan lebih terbuka dari subyek penelitian mengenai peran BUMDesma Udanawu dalam meningkatkan pendapatan pedagang Kecamatan Udanawu maka peneliti memerlukan wawancara kepada pengurus BUMDesma Udanawu dan masyarakat yang meminjam dana dari program BUMDes tersebut. Untuk merekam hasil wawancara dengan seizin informan, peneliti dapat menggunakan alata bantu berupa buku catatan dan *tape recorder*. Dengan langkah-langkah sebagai berikut: (1) Menetapkan informan yang akan di wawancarai, (2) mempersiapkan bahwan wawancara, (3) mengawali dan membuka wawancara dan melangsungkan wawancara (4) menulis hasil wawancara (5) identifikasi tindak lanjut hasil wawancara.

3. Dokumentasi

Dokumentasi, dari asal dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, penelitian menyelidiki hal-hal yang berupa transkrip, catatan, buku, agenda, arsip, jurnal, video, dan lain-lain.¹¹ Hasil penelitian ini dari observasi dan wawancara, untuk mendukung hal tersebut agar lebih kredibel dan dapat dipercaya kalau di dukung dengan dokumen. Di dalam penelitian ini dokumentasi digunakan dalam menggali data berupa arsip, dokumen dan catatan. Dan hasil penelitian peran BUMDes Udanawu dalam peningkatan pendapatan pedagang Kecamatan Udanawu akan semakin kredibel apabila didukung oleh foto-foto, merekam wawancara dan catatan–catatan untuk menambah data.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah pencarian atau pelacakan pola-pola. Analisis data kualitatif adalah pengujian sistematis dari sesuatu untuk menetapkan bagian-bagiannya, hubungan antar kajian dan hubungannya terhadap keseluruhannya menurut Spradley. Menurut Bogdan dan Biklen menyatakan bahwa analisis data adalah proses pencarian dan pengaturan secara sistematis hasil wawancara, catatan-catatan, dan bahan-bahan yang dikumpulkan dan memungkinkan menyajikan apa yang ditemukan. Analisis data mencakup apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang akan dipaparkan kepada orang lain (pembaca laporan penelitian).

¹¹ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Bandung: ALFABETA, 1999), hlm. 84

1. Reduksi Data

Mereduksi data merupakan kegiatan merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, Dan mencari tema dan polanya. Data yang direduksi akan memberikan gambaran lebih jelas dan memudahkan untuk melakukan pengumpulan data. Temuan yang di pandang asing, tidak dikenal, dan belum memiliki pola maka hal itulah yang dijadikan perhatian karena penelitian kualitatif bertujuan mencari pola dan makna yang tersembunyi dibalik pola dan data yang tampak. Data yang sudah direduksi maka langkah selanjutnya adalah pemaparan data. Pemaparan data sebagai sekumpulan informasi tersusun, dan memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

2. Penyajian Data

Penyajian data digunakan untuk lebih meningkatkan pemahaman kasus dan sebagai acuan mengambil tindakan berdasarkan pemahaman kasus dan sebagai acuan mengambil tindakan berdasarkan pemahaman dan analisis sajian data. Data penelitian ini disajikan dalam bentuk uraian yang didukung dengan matriks jaringan kerja.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi.

Kesimpulan dalam penelitian mungkin dapat menjawab rumusan masalah, karena rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan berkembang setelah penelitian berada di lapangan. Kesimpulan kualitatif merupakan temuan baru yang disajikan berupa deskripsi atau gambaran yang awalnya belum jelas menjadi jelas dan dapat

berupa hubungan kausal atau interaktif dan hipotesis teori. Penarikan kesimpulan dan verifikasi dilakukan setelah dari lapangan.¹² Kesimpulan-kesimpulan diverifikasi selama penelitian berlangsung dengan cara:

- a. Memikir ulang selama penulisan
- b. Tinjauan ulang catatan lapangan
- c. Tinjauan kembali dan tukar pikiran antar teman sejawat untuk mengembangkan kesepakatan intersubjektif
- d. Upaya-upaya yang luas untuk menempatkan salinan suatu temuan dalam seperangkat data yang lain.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Penelitian kualitatif harus mengungkap kebenaran yang obyektif, karena keabsahan data dalam sebuah penelitian kualitatif sangat penting. Dalam penelitian Kualitatif, ada empat teknik mencapai keabsahan data, yaitu kredibilitas, tranferabilitas, auditabilitas, konfirmabilitas dan triangulasi. Dari berbagai teknik diatas dapat dipilih salah satu atau lebih untuk mencapai suatu keabsahan data.¹³ Dalam penelitian ini keabsahan data di tentukan dengan menggunakan kredibilitas (derajat kepercayaan). Maksudnya untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan kenyataan yang ada di lapangan. Agar data yang diperoleh tidak diragukan lagi maka dalam penelitian ini diperlukan pengecekan keabsahan data dengan cara Triangulasi yaitu pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu

¹² Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), hlm. 210-212.

¹³ Suwardi Endraswara, *Metode, Teori, Teknik Penelitian Kebudayaan: Ideologi*, (Yogyakarta: Pustaka Widyatama, 2006), hlm. 111

yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua triangulasi yaitu triangulasi sumber data dan triangulasi teknik/metode.

1. Triangulasi dasar sumber, maksudnya peneliti telah mengecek derajat kepastian dan kepercayaan suatu informasi dengan cara hasil wawancara, serta dengan cash hasl dokukmen.
2. Triangulasi dengan metode, maksudnya peneliti mengecek keabsahan data dari beberapa teknik pengumpulan data (observasi, wawancara, dokumen), dalam hal ini peneliti membandingkan dengan hasil informasi dari beberapa informan dalam suatu teknik yang sama (dalam suatu teknik pengumpulan data yang sama).

H. Tahap-Tahap Penelitian

Penelitian ini terdapat beberapa tahapan yang perlu dilakukan agar proses peneliti lebih terarah, terfokus serta tercapai kevalitan yang maksimal serta memperoleh hasil yang diinginkan. Tahap-tahap sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan atau Pendahuluan

Pada tahap ini, peneliti meliputi kegiatan penentuan fokus, dan mendatangi konteks penelitian dengan obseravasi terlebih dahulu ke lapangan yaitu datang ke Kantor BUMDesma Karya Manunggal Udanawu, dan tahapan selanjutnya proses penyusunan proposal penelitian dan selanjutnya

mengurus surat perizinan penelitian dan dikirimkan langsung ke Kantor BUMDesma Karya Manunggal Udanawu.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data yang berkaitan dengan masalah penelitian dan lokasi penelitian. Proses pengumpulan data ini, peneliti menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi.

3. Tahap Analisis Data

Tahap ini, peneliti meliputi kegiatan memilah dan menyusun semua data yang telah terkumpul secara sistematis dan terperinci. Dan setelah itu dilakukan pengecekan keabsahan data dengan cara mengecek sumber data dan metode yang digunakan untuk memperoleh data sebagai data yang valid.

4. Tahap Pelaporan

Tahap ini merupakan tahap terakhir dari tahap penelitian yang penulis lakukan. Tahap ini dilakukan dengan membuat laporan tertulis dari hasil penelitian yang telah dilakukan. Laporan ini akan ditulis dalam bentuk skripsi.